

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam UU No. 12 tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka Bab 1 pasal 1 poin 4 dijelaskan bahwa “pendidikan kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia Pramuka melalui penghayatan dan pengalaman nilai-nilai kepramukaan”.¹

Menurut Undang-undang nomor 12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka pada bab II pasal 3 tentang fungsi gerak pramuka yaitu: “pendidikan dan pelatihan pramuka, pengembangan pramuka, pengabdian masyarakat dan orang tua, dan permainan yang berorientasi pada pendidikan”.²

Realitanya dari hasil pengamatan saya di SDN Merjosari 2 Malang kegiatan ekstra kurikuler pramuka sudah terlaksana dengan baik dan siswa terlihat semangat dan ada beberapa siswa yang sangat aktif, mempunyai jiwa pemimpin, dan sangat antusias dengan kegiatan pramuka. Akan tetapi masih banyak juga beberapa anak yang masih berkata kotor, bertengkar dengan temannya, ketika kegiatan pramuka di dalam kelas lari-lari keluar kelas, ada juga yang terus-menerus menabuh meja.³

Dari masalah tersebut maka pihak sekolah SDN Merjosari 2 Malang terus berupaya untuk mempersiapkan peserta didiknya agar menjadi lebih baik yaitu dengan mengadakan kegiatan diluar jam pelajaran atau lebih dikenal dengan ekstra kurikuler pramuka disekolah. Dengan adanya faktor pendukung yaitu kurikulum 2013 yang mewajibkan semua sekolah SD/MI untuk melaksanakan ekstra kurikuler pramuka.

¹ Eman Suherman, *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa* (Bandung, Penerbit Alfabeta, 2011), Hlm 55.

² Ibid

³ Hasil Observasi Peneliti Ketika RTL Di SDN Merjosari 2 Malang

Sehingga dengan diadakannya ekstra kurikuler pramuka ini siswa dapat menerima pelajaran karakter yang didalamnya terdapat pelajaran karakter dan bisa diaplikasikan didalam pembelajaran.⁴

Dari beberapa pemikiran diatas, penulis terdorong untuk mengambil judul Skripsi
**“PERAN EKSTRA KURIKULER PRAMUKA UNTUK MEMBENTUK
KEPRIBADIAN SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI MERJOSARI 2
MALANG”**.

B. Fokus Penelitian

berdasarkan konteks masalah yang telah dijelaskan di atas maka fokus masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka di SDN Merjosari 2 Malang?
2. Bagaimana peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang?
3. Bagaimana dampak yang telah dicapai oleh kegiatan ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk memahami pelaksanaan ekstra kurikuler pramuka SDN Merjosari 2 Malang
2. Untuk memahami peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang
3. Untuk memahami dampak yang telah dicapai oleh kegiatan ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang

⁴ Kurikulum 2013

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Ekstra Kurikuler

1. Pengertian Peran

Peran berarti laku, bertindak. Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.⁵

Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam Status, Kedudukan dan Peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara, yaitu *pertama* penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang actor dalam sebuah pentas dengan lakon tertentu. *Kedua*, pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

2. Pengertian Ekstra kurikuler

Kegiatan ekstra kurikuler pada dasarnya berasal dari tiga rangkaian kata, yaitu kata kegiatan, ekstra, dan kurikuler. Menurut bahasa, kata ekstra mempunyai arti tambahan di luar yang resmi, sedangkan kata kurikuler mempunyai arti bersangkutan dengan

⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), Hlm. 854

kurikulum, sehingga kegiatan ekstra kurikuler dapat diartikan sebagai tambahan diluar beraitan dengan kurikulum.⁶

Sedangkan pengertian kegiatan ekstra kurikuler menurut dewa ketut sukardi, adalah: Bahwa ekstra kurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh para siswa diluar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengayaan keadaan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan yang lainnya.⁷

3. Peran Kegiatan Ekstra Kurikuler⁸

Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah serangkaian macam kegiatan pengembangan bakat minat yang dilakukan diluar jam tatap muka biasa guna menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan, keahlian, dan kemampuan peserta didik dalam menghayati apa yang telah dipelajari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hal yang tidak kalah pentingnya adalah ekstrakurikuler sebagai upaya dalam pembinaan kepribadian atau pembinaan karakter. Beberapa peran ekstrakurikuler pramuka antara lain:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.
- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.

⁶ Opcit, hlm.223

⁷ Ketut dewa sukardi, *Bimbingan Karir Di Sekolah-Sekolah* (Jakarta: Galia Indonesia, 1987), Hlm.243

⁸ Diknas, 2006, *Panduan Pengembangan Diri*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan: Dirjend Dikdasmen

- c. Rekreatif, yaitu fungsi ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

4. Pengertian Kepribadian

Menurut Ngalim Purwanto kepribadian atau personality berasal dari bahasa Latin, yaitu *personare* yang berarti mengeluarkan suara (to sound through). Istilah ini, digunakan untuk menunjukkan suara dari percakapan seorang pemain sandiwara melalui topeng (*masker*) yang dipakainya⁹

Menurut Gordon W. Allport kepribadian adalah “*Personality is the dynamic organization within the individual of those psychophysical system that determine his unique adjustment to his environment*”, yang artinya yaitu kepribadian ialah organisasi sistem jiwa raga yang dinamis dalam diri individu yang menyatukan penyesuaian dirinya yang baik terhadap lingkungan.¹⁰

Menurut Sigmund Freud menyatakan bahwa kepribadian merupakan suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem, yakni *id*, *ego*, dan *super ego*, sedangkan tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga unsur dalam sistem kepribadian tersebut. Dalam hal ini, *id* (*das-es*) merupakan sistem kepribadian yang paling dasar, sistem yang didalamnya terdapat naluri-naluri bawaan. *Id* adalah sistem yang bertindak sebagai penyedia atau penyalur energi yang dibutuhkan oleh sistem-sistem

⁹ Purwanto Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya 1990), Hlm 15.

¹⁰ Ibid, Hlm 119

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research), yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah¹¹, untuk sebagaimana adanya tanpa di lakukan perubahan dan intervensi dari peneliti.

Penelitian deskriptif, adalah penelitian yang menggambarkan atau memaparkan data yang diperoleh peneliti yang berkaitan dengan peran ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa.

Penelitian ini di mulai dari fakta empiris, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang factual obyektif, utuh, mengenai masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan uraian di atas penggunaan metode kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang strategi peran ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa.

Dalam penelitian ini peneliti terjun kelapangan sendiri untuk mengumpulkan data-data tentang peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa antara lain yaitu:

1. Hasil wawancara dengan pembina pramuka SDN Merjosari 2 Malang
2. Hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Merjosari 2 Malang
3. Hasil wawancara dengan siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang
4. Jadwal kegiatan ekstrakurikuler pramuka kelas V SDN Merjosari 2 Malang

¹¹ Ibid., Hlm. 26

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti terjun kelapangan sendiri yang sebelumnya sudah merencanakan apa saja yang harus disiapkan seperti instrumen wawancara, alat tulis, alat perekam, kamera, dan flash disk. Setelah melaksanakan wawancara dengan pembina pramuka, guru kelas v, siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang, peneliti menganalisis data yang sudah didapat dan kemudian melaporkan kepada dosen pembimbing untuk ditindak lanjuti.

C. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Peneliti melakukan penelitian di SDN MERJOSARI 2 MALANG . Tujuan peneliti mengambil lokasi tersebut karena untuk mengetahui peran pramuka dalam menangani masalah peserta didik mengenai kepribadian. Karena dengan mengetahui kepribadian siswa maka guru akan dengan mudah menjalin komunikasi dengan peserta didik dan menangani permasalahan yang di hadapi.

D. Data dan Sumber Data

Peneliti telah memperoleh data yang dari sumbernya secara langsung, diamati dan dicatat secara langsung, seperti, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Adapaun beberapa informan yang terkait dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Pembina Pramuka, untuk mencari informasi tentang kegiatan kepramukaan.
- b. Dewan Guru, untuk mencari informasi tentang kepribadian siswa.
- c. Siswa, untuk mencari informasi tentang kegiatan pramuka yang dilaksanakan oleh siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

peneliti menggunakan dua macam observasi untuk menjawab rumusan masalah yang bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan ketika kegiatan pramuka.

1) Observasi partisipasi

Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung mengikuti kegiatan pramuka di SDN Merjosari 2 Malang

2) Observasi terus terang atau tersamar

Peneliti melakukan observasi dengan secara terus terang mengatakan kepada pihak sekolah bahwa peneliti akan melakukan observasi di sekolah tersebut, peneliti juga berada di tempat penelitian dengan tidak sembunyi-sembunyi.

Peneliti menggunakan Wawancara terstruktur dan Wawancara semi struktur untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Dengan terstruktur wawancara terstruktur ini peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sudah tertulis, kemudian memberi pertanyaan kepada guru, pembina pramuka dan siswa. Dalam wawancara ini peneliti telah mewawancarai guru kelas v, pembina pramuka dan siswa kelas v. Peneliti juga menulis dan merekam hasil wawancara.

2) Dengan semi struktur peneliti mewawancarai siswa kelas v agar tercipta nuansa dialog yang lebih akrab dan terbuka terhadap siswakesel v SDN merjosari 2 malang sehingga data yang didapatkan valid dan mendalam.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka di SDN Merjosari 2 Malang

Bermula dari tujuan dilaksanakan program ekstrakurikuler pramuka maka pelaksanaan program ekstrakurikuler pramuka adalah untuk melatih kepribadian anak-anak yang sesuai dengan teori, disini saya mendapatkan hasil wawancara dari kakak pembina yaitu kakak Jazuli, saya melaksanakan wawancara tersebut di lokasi SDN Merjosari 2 Malang sekaligus melaksanakan observasi ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ketika observasi saya juga mendapat dokumentasi berupa file jadwal pramuka dan foto ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil wawancara dengan kakak pembina yaitu sebagai berikut:

“kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Merjosari 2 Malang ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu pukul 10.30 sampai pukul 11.30, kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SDN Merjosari 2 Malang ini sekarang mulai kelas 3 sampai kelas 5 yang dibagi menjadi 2 golongan yaitu siaga umur 7-10 tahun dan penggalang umur 11-15 tahun mbak. Kegiatan yang lain yaitu, Kegiatan ekstra kurikuler pramuka dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu, Setiap akan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka siswa wajib mengikuti apel ketika apel biasanya diisi dengan kegiatan yang menyenangkan seperti menyanyi atau out bound. Sebelum mempelajari materi-materi pramuka siswa wajib melaksanakan kegiatan PBB (Peraturan Baris Berbaris). Siswa mengikuti setiap ada perlombaan yang ada. Setiap 1 bulan sekali siswa melaksanakan pembelajaran diluar sekolah. Setiap satu tahun sekali siswa melaksanakan perkemahan yang rutin dilaksanakan.

Pada saat ini kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Merjosari 2 Malang ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu pukul 10.30 sampai pukul 11.30, kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SDN Merjosari 2 Malang ini sekarang mulai kelas 3 sampai kelas 5 yang dibedakan 2 golongan yaitu siaga umur 7-10 tahun dan penggalang umur 11-15 tahun. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

1. Kegiatan ekstra kurikuler pramuka dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu.
2. Setiap akan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka siswa wajib mengikuti apel yang diisi dengan kegiatan yang menyenangkan dan membuat semangat.
3. Sebelum mempelajari materi-materi pramuka siswa wajib melaksanakan kegiatan PBB (Peraturan Baris Berbaris).
4. Siswa mengikuti setiap ada perlombaan yang ada.
5. Setiap 1 bulan sekali siswa melaksanakan pembelajaran diluar sekolah.
6. Setiap satu tahun sekali siswa melaksanakan perkemahan rutin.

“kegiatan ekstrakurikuler disini biasanya saya buat menyenangkan, agar anak-anak tidak bosan, kadang anak-anak saya ajak untuk outbound ruangan, membuat yel-yel, membuat lagu, membuat tepuk-tepuk dan setiap satu bulan sekali saya ajak keluar sekolah atau outdoor.”

Dari hasil wawancara dengan kakak pembina tersebut menunjukkan bahwa bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Merjosari 2 Malang ini adalah menyenangkan dan dapat membentuk kepribadian siswa. Bentuk dari kegiatan yang menyenangkan antara lain adalah membuat yel-yel, membuat lagu, membuat tepuk-tepuk dan setiap satu bulan sekali saya ajak keluar sekolah atau outdoor. Dari semua kegiatan tersebut sangat berperan untuk membentuk kepribadian siswa di SDN Merjosari 2 Malang.

2. Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas V SDN Merjosari 2 Malang

Untuk lebih memfokuskan permasalahan sesuai dengan judul yang penulis ambil, yaitu peran ekstra kurikuler pramuka untuk membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang. Penulis mewawancarai Pembina ekstrakurikuler pramuka yaitu Kakak Achmad Jazuli,S.Pdi karena beliau lebih menguasai tentang ekstrakurikuler

pramuka di SDN Merjosari 2 Malang. Hal ini sesuai dengan pernyataan kepala sekolah SDN Merjosari 2 Malang. Saya melaksanakan wawancara dengan kakak pembina ini di lokasi SDN Merjosari 2 Malang. Saya juga melaksanakan observasi ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Hasil wawancara yang saya dapat dari kakak pembina dan siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang yaitu:

Untuk memperjelas peran ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang, peneliti mewawancarai salah satu siswa SDN Merjosari 2 Malang.

“ Saya murid kelas 5 kak, saya senang ikut pramuka apalagi kalau kegiatannya di luar kelas seperti out bound dan nyanyi-nyanyi hehe,,,, biasanya saya sama teman-teman dibuat kelompok sama kakak-kakak pembina untuk membuat yel-yel atau tepuk-tepuk. Kadang ketika kegiatan PBB kakak pembinanya menegur kalau temen-temen berguarau terus dan tidak disiplin, kadang ada yang lari-lari. ¹²

Dari hasil wawancara saya di atas sudah jelas bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN Merjosari 2 Malang sudah memenuhi teori yaitu peran kegiatan ekstrakurikuler yaitu:

- a. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

“Dalam wawancara yang saya dapat dari kak jazuli adalah anak-anak disini sangat semangat dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, salah satunya dalam kegiatan PBB yang awal-awal kegiatan pramuka anak-anak kurang semangat dan kurang disiplin dalam melaksanakan PBB tapi sedikit demi sedikit ada perubahan dari mereka, mereka sudah bisa memimpin teman-temannya sendiri yang dulunya tidak ada yang berani untuk memimpin teman-temannya, malah sekarang anak-anak sering membuat gerakan-gerakan fariasi baru untuk kegiatan lomba-lomba, sering membuat yel-yel baru dan mau maju kedepan teman-temannya untuk menyanyikan yel-yel nya, anak-anak juga sering membuat tepuk-

¹² Wawancara dengan, Siswa Kelas V Pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2015 pukul 11:15-11:25
Wib

tepuk yang membuat teman-temannya bersemangat dalam kegiatan pramuka.¹³

- b. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.

Dalam hasil wawancara yang saya dapat adalah

“Anak-anak disini sangat kompak dalam kegiatan pramuka, seperti klo dipramuka itukan selalu dijadikan kelompok-kelompok jadi anak-anak berkelompok dengan siapa aja mau, karena dipramuka diajarkan untuk tidak memilih-milih teman dalam keadaan apapun.

- c. Rekreatif, yaitu fungsi ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, menggembarakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

Dalam hasil wawancara yang saya dapat adalah

“Anak-anak paling senang ketikan kegiatan yel-yel, tepuk tepuk dan out bound”.

- d. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir pserta didik.

Dalam hasil wawancara yang saya dapat adalah

“Dalam kegiatan pramuka juga banyak diajarkan sikap-sikap kepemimpinan seperti disiplin, berani, tegas, dan bergerak cepat atau dalam pramuka dikatakan tab-tab yang bisa menjadi bekal anak-anak ketika sudah lulus”.

3. Dampak yang telah dicapai oleh kegiata ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa kelas V SDN Merjosari 2 Malang

Setelah diadakan penelitian lebih mendalam terkait dengan peran ekstra kurikuler pramuka untuk meningkatkan kepribadian siswa dalam pembelajaran di SDN Merjosari 2 Malang, maka hasil yang dicapai oleh ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa pada periode 2014/2015 ini saya melaksanakan wawancara dengan

¹³ Wawancara dengan, kakak Achmad Jazuli, S.Pdi (Pembina Pramuka SDN Merjosari 2 Malang) Pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2015 pukul 11:00-11:10 Wib

guru kelas V yaitu Ibu Widayati, S.Pd dan kakak Achmad Jazuli, S.Pdi ini di lokasi SDN Merjosari 2 Malang. Saya juga melaksanakan observasi ketika kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN Merjosari 2 Malang Ibu Widayati dikantor SDN Merjosari 2 Malang, saya mendapat hasil wawancara sebagai berikut:

1) Pembiasaan

“Dipramuka juga sudah dibiasakan kegiatan-kegiatan yang mendidik seperti kedisiplinan, ketangkasan, kepedulian sesama yang menjadikan anak-anak terbiasa dengan pengajaran dari pramuka itu”.¹⁴

2) Pembentukan Minat Dan Sikap (fomil)

“Anak- anak di pramuka itu dilatih menghadapi hidup itu sesuai dengan kenyataan, jadi lebih natural, misalnya saya hidup di desa harus bagaimana, saya hidup di teknologi yang semakin canggih harus bagaimana. Seandainya tidak ada ekstrakurikuler pramuka anak-anak bisa dirubah kepribadian nya cuma mungkin agak lama dan tidak semaksimal ketika ada ekstra kurikuler pramuka. Aanak-anak juga lebih tegas dalam memutuskan masalah dan lebih berani”.

3) Pembentukan Minat Dan Sikap (Materil)

“Menurut saya pramuka sangat bermanfaat bagi anak-anak, bisa cinta tanah air, gotong royong, peduli, kebersamaan itu bagus mbak di pramuka”.

4) Pembentukan Minat Dan Sikap (Intensil)

“Dipramuka juga sudah dibiasakan kegiatan-kegiatan yang mendidik seperti kedisiplinan, ketegasan, ketangkasan, kepedulian, sesama yang menjadikan anak-anak terbiasa dengan pengajaran dari pramuka dan menjadi bekal bagi anak-anak untuk dikemudian hari”.

5) Pembentukan Minat Dan Sikap (Pembentukan Kerohanian Yang Luhur)

¹⁴ Wawancara dengan, Ibu Widayati, S.Pd (Guru Kelas V SDN Merjosari 2 Malang) Pada hari Sabtu tanggal 11 April 2015 pukul 11:00-11:15 Wib

“Yang paling sering muncul itu berani, seperti tadi ada lagu daerah, kemudian ada perintah selanjutnya untuk membuat gerakan dan bernyanyi mereka sudah tanggap dan berani untuk maju kedepan, anak-anak yang bagus di pramuka itu biasanya penampilannya lebih bagus dan dari pada teman-temannya yang lain. Anak-anak kebanyakan mau melakukan pekerjaan tanpa disuruh terlebih dahulu”.

Dari hasil wawancara dengan kakak pembina SDN Merjosari 2 Malang sebagai berikut:

“Dengan adanya ekstrakurikuler pramuka disini bisa membuat anak-anak yang awalnya PBB nya masih morat marit dan terkadang ada yang tidak menghiraukan, sekarang anak-anak sudah mulai disiplin dalam PBB nya dan kegiatan-kegiatan yang lain, anak-anak jadi kompak, tidak urak-urakan, bisa diatur, dan pokoknya kepribadian anak-anak itu banyak yang berubah dipramuka ini”.¹⁵

kesimpulan dari hasil wawancara peneliti dengan kakak Pembina yaitu bahwa siswa di SDN Merjosari 2 Malang ini kepribadiannya sudah mulai berubah sejak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Ekstra Kurikuler Pramuka di SDN Merjosari 2 Malang

Pada saat ini kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang ada di SDN Merjosari 2 Malang ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu pukul 10.30 sampai pukul 11.30, kegiatan ekstra kurikuler pramuka di SDN Merjosari 2 Malang ini sekarang mulai kelas 3 sampai kelas 5 yang dibedakan 2 golongan yaitu siaga umur 7-10 tahun dan penggalang umur 11-15 tahun. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- a. Kegiatan ekstra kurikuler pramuka dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu.

¹⁵ Wawancara dengan, kakak Achmad Jazuli, S.Pdi (Pembina Pramuka SDN Merjosari 2 Malang) Pada hari Sabtu tanggal 02 Mei 2015 pukul 11:00-11:10 Wib

- b. Setiap akan melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler pramuka siswa wajib mengikuti apel yang diisi dengan kegiatan yang menyenangkan dan membuat semangat.
- c. Sebelum mempelajari materi-materi pramuka siswa wajib melaksanakan kegiatan PBB (Peraturan Baris Berbaris).
- d. Siswa mengikuti setiap ada perlombaan yang ada.
- e. Setiap 1 bulan sekali siswa melaksanakan pembelajaran diluar sekolah.
- f. Setiap satu tahun sekali siswa melaksanakan perkemahan rutin.

Seperti teori yang saya dapat bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai berikut :

Kegiatan-kegiatan pramuka¹⁶

- a. Kegiatan Siaga latihan rutin migguan

Kegiatan latihan dimulai dengan:

- 1) Upacara pembukaan latihan
 - 2) Upacara penutupan latihan, di sini jagan lupa pembina upacara menyampaikan terimakasih dan titip salam pada keluarga adik-adik siaga.
- b. Kegiatan siaga latihan bulanan / dua bulanan / tiga bulanan / menurut kesepakatan.Kegiatan ini bisa diselenggarakan atas dasar keputusan dewan siaga dan pembinanya, denga jenis kegiatan yang biasanya berbeda dengan kegiatan rutin mingguan
 - c. Kegiatan pertemuan besar siaga pertemuan ini diikuti oleh beberapa perindukan siaga yang dilaksanakan pada waktu tertentu dalam rangka peringatan hari0hari besar /pramuka. Acara pertemuan besar siaga disebut pesta siaga merupakan

¹⁶ Joko Mursitho Dkk, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Badan Kursus Pembina Pramuka Tingkat Dasar (Jakarta 2011), Hlm 47

pertemuan yang bersifat kreatif, senang-senang, rekreatif, edukatif dan banyak bergerak. Pesta siaga dapat berbentuk:

- 1) Bazar siaga, memamerka hasil hasta karya pramuka siaga.
- 2) Permainan bersama.
- 3) Wisata pendidikan.
- 4) Perkemahan siaga / perkemaha sehari.

d. Kegiatan latih rutin penggalang minggu

Kegiatan latihan dimulai dengan:

- 1) Upacara pembukaan latihan.
- 2) Pemanasan dengan permainan ringan atau ice breaking, atau sesuatu yang sifatnya menggembirakan tetapi tetap mengandung pendidikan.
- 3) Latihan inti dapat diisi dengan hal-hal yang meliputi nilai-nilai sekaligus keterampilan. Berbagai cara untuuk menyajikan nilai-nilai dan keterampilan yang dilakukan secara langsung atau dikemas dalam bentuk permainan.
- 4) Latihan penutup, dapat diisi dengan permainan ringan, menyanyi, atau pementaran dari materi inti yang telah dilakukan.
- 5) Upacara penutupan latihan.

e. Kegiatan penggalang latihan bulanan / dua bulanan / tiga bulanan / menurut kesepakatan. Kegiatan ini bisa diselenggarakan atas dasar keputusan dewan siaga dan pembinanya, dengan jenis kegiatan yang biasanya berbeda dengan kegiatan rutin mingguan. Kegiatan rutin dengan interval waktu tersebut sangat baik dilakukan di luar pangkalan gugus depan, misalnya climbing, mountainering, junggel survival, orienteering, swimming, bakti masyarakat atau lomba-lomba.

B. Peran Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas V SDN Merjosari 2 Malang

Kepribadian sangatlah penting bagi masing-masing individu. Karena apa bila setiap individu mempunyai kepribadian yang baik maka akan tercipta jiwa sosial yang baik antara Siswa dan Guru, siswa dan siswa, dan juga siswa dengan masyarakat. Kepribadian ini bisa dilatih dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena didalam pramuka siswa banyak diajarkan tentang kepribadian seperti, tegas, disiplin, berani tampil kedepan dan dilatih kepemimpinan sehingga siswa bisa mengembangkan bakatnya di dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan juga siswa mendapat banyak bekal untuk dikemudian hari.

Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka sangat berpengaruh dalam membentuk kepribadian siswa, dan ekstrakurikuler pramuka juga mengupayakan untuk membentuk kepribadian siswa agar menjadi lebih baik. Untuk itu mulai dari kelas 3, 4, dan 5 Siswa diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Karena apabila hanya mengikuti pelajaran didalam kelas maka pembentukan kepribadian Siswa kurang maksimal.

Dari analisis penulis Pembina dan Guru sangat berperan dalam membentuk kepribadian Siswa, tetapi Pembina dan Guru tidak hanya membentuk kepribadian Siswa saja akan tetapi Pembina dan Guru juga memberikan contoh kepribadian yang baik kepada Siswa karena Pembina dan Guru adalah panutan bagi Siswa. Pembina atau Guru yang professional yang mempunyai kepribadian yang baik akan dijadikan panutan yang baik bagi Siswa.

Sehingga peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian Siswa SDN Merjosari 2 Malang adalah¹⁷

¹⁷ Logcit Sjarawi, Hal. 20

1. Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

Jadi anak-anak disini sangat semangat dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, salah satunya dalam kegiatan PBB yang awal-awal kegiatan pramuka anak-anak kurang semangat dan kurang disiplin dalam melaksanakan PBB tapi sedikit demi sedikit ada perubahan dari mereka, mereka sudah bisa memimpin teman-temannya sendiri yang dulunya tidak ada yang berani untuk memimpin teman-temannya, malah sekarang anak-anak sering membuat gerakan-gerakan variasi baru untuk kegiatan lomba-lomba, sering membuat yel-yel baru dan mau maju kedepan teman-temannya untuk menyanyikan yel-yelnya, anak-anak juga sering membuat tepuk-tepuk yang membuat teman-temannya bersemangat dalam kegiatan pramuka.

2. Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggungjawab sosial peserta didik.

Anak-anak disini sangat kompak dalam kegiatan pramuka, seperti klo dipramuka itu kan selalu dijadikan kelompok-kelompok jadi anak-anak berkelompok dengan siapa aja mau, karena dipramuka diajarkan untuk tidak memilih-milih teman dalam keadaan apapun.

3. Rekreatif, yaitu fungsi ekstra kurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.

Disini kegiatan yang paling disenangi anak-anak yaitu ketikan kegiatan yel-yel, tepuk-tepuk dan out bound yang sering dilaksanakan setelah apel.

4. Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Dalam kegiatan pramuka juga banyak diajarkan sikap-sikap kepemimpinan seperti disiplin, berani, tegas, dan bergerak cepat atau dalam pramuka dikatakan tab-tab yang bisa menjadi bekal anak-anak ketika sudah lulus.

C. Dampak Yang Telah Dicapai Oleh Kegiatan Ekstra Kurikuler Pramuka Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas V SDN Merjosari 2 Malang

Setelah diadakan penelitian lebih mendalam terkait dengan peran ekstra kurikuler pramuka untuk meningkatkan kepribadian siswa dalam pembelajaran di SDN Merjosari 2 Malang, maka hasil yang dicapai oleh ekstra kurikuler pramuka dalam membentuk kepribadian siswa pada periode 2014/2015 ini adalah: Berani, disiplin dan berkepribadian lebih baik. Dampak dari ekstrakurikuler pramuka ini sudah memenuhi teori yang saya dapat yaitu:¹⁸

1. Pembiasaan

Dipramuka juga sudah dibiasakan kegiatan-kegiatan yang mendidik seperti kedisiplinan, ketangkasan, kepedulian sesama yang menjadikan anak-anak terbiasa dengan pengajaran dari pramuka itu.

2. Pembentukan Minat Dan Sikap (fomil)

Anak- anak di pramuka itu dilatih menghadapi hidup itu sesuai dengan kenyataan, jadi lebih natural, misalnya saya hidup di desa harus bagaimana, saya hidup di teknologi yang semakin canggih harus bagaimana. Seandainya tidak ada ekstrakurikuler pramuka anak-anak bisa dirubah kepribadian nya cuma mungkin

¹⁸ M. Athiyah Al-Abrasy, Opcit, Hal 105-107

agak lama dan tidak semaksimal ketika ada ekstra kurikuler pramuka. Anak-anak juga lebih tegas dalam memutuskan masalah dan lebih berani.

3. Pembentukan Minat Dan Sikap (Materil)

Menurut saya pramuka sangat bermanfaat bagi anak-anak, bisa cinta tanah air, gotong royong, peduli, kebersamaan itu bagus mbak di pramuka.

4. Pembentukan Minat Dan Sikap (Intensil)

Dipramuka juga sudah dibiasakan kegiatan-kegiatan yang mendidik seperti kedisiplinan, ketegasan, ketangkasan, kepedulian, sesama yang menjadikan anak-anak terbiasa dengan pengajaran dari pramuka dan menjadi bekal bagi anak-anak untuk dikemudian hari.

5. Pembentukan Minat Dan Sikap (Pembentukan Kerohanian Yang Luhur)

Yang paling sering muncul itu berani, seperti tadi ada lagu daerah, kemudian ada perintah selanjutnya untuk membuat gerakan dan bernyanyi mereka sudah tanggap dan berani untuk maju kedepan, anak anak yang bagus di pramuka itu biasanya penampilannya lebih bagus dan dari pada teman-temannya yang lain. Anak-anak kebanyakan mau melakukan pekerjaan tanpa disuruh terlebih dahulu.